

ABSTRACT

Liza Olivia P., (2003): The Contribution of Irony in Revealing The Message in Miller's *The Crucible*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The facts of a certain history might be transformed throughout a literary work . Literary work might also bring certain messages toward the reader, such as human values.

This study is concerned with *The Crucible* , a drama by Arthur Miller. This play was written in 1953. *The Crucible* describes the witchcraft rumor that is hanging around in a society of strong Christian beliefs. In this play people misjudge the victims and they just accuse them without considering many things. This study has three objectives. Firstly , it explains the ironies in witch trial process, secondly, it explains the irony in Puritan society, thirdly, the contribution of irony in revealing the message.

The method which I employed in this study is the library study .As this is a library study, the primary source it taken from the work itself. The secondary sources are taken from some references which are relevant and supportive . This study is conducted by using sociocultural historical approach. I used this approach because the analysis will deal much with the society.

The result of this analysis shows that life is full of ironies. Irony here gives contribution in revealing the message in this drama. People who are seen as good ones and can be good models because of their important positions in the society, are not always that so good. It is not necessary make oneself hypocrite to get respect from others. Although people are said to be the most perfect creatures in the world , they tend to make mistakes

ABSTRAK

Liza Olivia P.,(2003): The Contribution of Irony in Revealing The Message In Miller's *The Crucible*,Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra , Universitas Sanata Dharma.

Lewat karya sastra, fakta-fakta sejarah dapat ditransformasikan menjadi suatu hal yang menyenangkan bagi pembacanya. Karya sastra dapat mengandung pesan-pesan tertentu, seperti nilai-nilai pada masyarakat

Analisis ini membahas drama *The Crucible* karya Arthur Miller. Drama ini ditulis pada tahun 1953. *The Crucible* menceritakan tentang isu mengenai adanya penggunaan ilmu sihir pada masyarakat Puritan yaitu masyarakat yang memegang teguh nilai-nilai kristiani. Pada drama ini dikisahkan bahwa banyak orang-orang yang tidak bersalah menjadi korban. Mereka dituduh bersalah tanpa mempertimbangkan hal-hal lainnya.

Analisis ini mempunyai tiga topik bahasan. Pertama studi ini menjelaskan ironi yang ada pada proses pengadilannya, kedua study ini membahas ironi pada masyarakat Puritan dgn membahas ironi pada salah satu karakter utama yaitu Rev. Samuel Parris, dan ketiga, studi ini membahas kontribusi dari ironi-ironi tersebut untuk menyatakan pesan pada karya ini.

Metode yang saya gunakan pada analisis ini adalah studi pustaka. Karena ini adalah studi pustaka , sumber utama berasal dari karya itu sendiri . Sumber kedua diambil dari beberapa referensi yang relevan dan mendukung. Studi ini dibahas dengan menggunakan pendekatan sosial budaya historis. Pendekatan ini digunakan karena analisis ini banyak berhubungan dengan masyarakat.

Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa hidup ini penuh dengan ironi. Ironi disini memberikan kontribusi dalam menyatakan pesan yang ingin disampaikan oleh drama ini. Tokoh masyarakat yang terlihat baik dan dapat dijadikan contoh masyarakat karena posisi mereka yang penting, tidak selalu sesuai yang diharapkan . Hidup dalam kemunafikan untuk mendapatkan respek dari orang lain sangatlah tidak baik. Walaupun manusia dikatakan sebagai ciptaan yang sempurna di dunia ini mereka cenderung juga dapat berbuat salah.